

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PEMAHAMAN BATASAN DIRI DALAM RELASI PERTEMANAN PADA
REMAJA BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SLBN A CITEUREUP**

SKRIPSI



Oleh :

Andien Sri Wahyuni

1909260

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PEMAHAMAN BATASAN DIRI DALAM RELASI PERTEMANAN PADA
REMAJA BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SLBN A CITEUREUP**

Oleh

Andien Sri Wahyuni

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Andien Sri Wahyuni 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

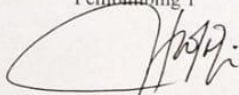
Andien Sri Wahyuni

NIM. 1909260

**Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Pemahaman Batasan Diri
dalam Relasi Pertemanan pada Remaja Berkebutuhan Khusus Di SLBN A
Citeureup**

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing 1



Dr. Tati Hertawati, M.Pd.

NIP. 196302081987032001

Pembimbing 2

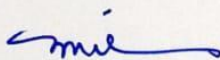


Dr. dr. Riksm Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd.

NIP. 197511182005012001

Mengetahui,

Ketua Departemen PKh FIP UPI



Dr. dr. Riksm Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd.

NIP. 197511182005012001

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PEMAHAMAN BATASAN DIRI DALAM RELASI PERTEMANAN PADA REMAJA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLBN A CITEUREUP

Andien Sri Wahyuni
1909260

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi hubungan antara pola asuh orang tua dengan pemahaman batasan diri dalam relasi pertemanan pada remaja berkebutuhan khusus di SLBN A Citeureup. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode korelasional. Penentuan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel berjumlah 10 orang. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi - 0,4175788 dengan tingkat hubungan sedang atau cukup dan bersifat negatif. Artinya, nilai variabel pola asuh orang tua naik, nilai variabel pemahaman batasan diri dalam relasi pertemanan turun. Begitu pula sebaliknya, nilai variabel pola asuh turun, nilai variabel pemahaman batasan diri dalam relasi pertemanan naik. Untuk mengetahui signifikansi hubungan dua variabel dilakukan uji hipotesis yaitu uji t. Hasil data diketahui bahwa (H_0) diterima dan (H_1) ditolak dengan nilai yang diperoleh sebesar $-1,299 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } -2,306$. Hasil pengolahan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan pemahaman batasan diri dalam relasi pertemanan pada remaja berkebutuhan khusus di SLBN A Citeureup.

Kata Kunci : *Pola Asuh Orang Tua, Pemahaman Batasan Diri, Relasi Pertemanan, Remaja Berkebutuhan khusus*

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN PARENTING PATTERNS AND PERSONAL BOUNDARIES UNDERSTANDING IN FRIENDSHIP RELATIONS IN ADOLESCENTS WITH SPECIAL NEEDS IN SLBN A CITEUREUP

Andien Sri Wahyuni
1909260

The aim of this research is to determine the significance of the relationship between parenting styles and personal boundaries understanding in friendship relationships among teenagers with special needs at SLBN A Citeureup. The research method used is the correlational method. The sample was determined using a purposive sampling technique with a total sample of 10 people. Data was collected through a questionnaire and analyzed using the Spearman rank correlation test. The results of the research show that the correlation coefficient value is - 0.4175788 with a moderate or sufficient level of relationship and is negative. The value of the parenting style variable increases, the value of the variable personal boundaries understanding in friendships decreases. Vice versa. To determine the significance of the relationship between two variables, a hypothesis test is carried out, namely the t test. The data shows that (Ho) is accepted and (H1) is rejected with a value obtained of $- 1.299 < t$ table value, namely - 2.306. Based on the results of data processing and analysis, it can be concluded that there is no significant relationship between parenting styles and personal boundaries understanding in friendship relationships among teenagers with special needs at SLBN A Citeureup.

Keywords: *Parenting Patterns, Personal Boundaries Understanding, Friendship Relations, Adolescents with Special Needs*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
2. 1 Pola Asuh Orang Tua.....	6
3. 1 Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	6
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	7
2.1.3 Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua.....	8
2.2 Batasan Diri.....	11
2.2.1 Pengertian Batasan Diri.....	11
2.3.2 Jenis-jenis Batasan Diri.....	12
2.3 Relasi Pertemanan.....	14
2. 3. 1 Pengertian Relasi Pertemanan dengan Teman Sebaya.....	14
2.3.2 Fungsi Pertemanan bagi Remaja.....	14
2.3.3 Bentuk Hubungan Sehat dalam Pertemanan.....	15
2.3.4 Tekanan dalam Pertemanan.....	15
2.3.5 Batasan Diri dalam Relasi Pertemanan.....	16

2.4 Konsep Remaja	19
2.4.1 Pengertian Remaja	19
2.4.2 Fase Remaja	19
2.4.3 Ciri-ciri Remaja	20
2.4.4 Perubahan Remaja	21
2.4.5 Perkembangan Remaja	22
2.5 Remaja Berkebutuhan Khusus	24
2.5.1 Remaja Tunanetra	24
2.5.2 Remaja Tunarungu	25
2.5.3 Remaja Tunagrahita	28
2.5.4 Remaja Tunadaksa	29
2.5.5 Remaja Tunalaras	30
2.6 Penelitian Terdahulu	31
2.7 Kerangka Berpikir	33
2.8 Hipotesis	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Metode Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Prosedur Penelitian	36
3.3.1 Tahap Persiapan	36
3.3.2 Tahap pelaksanaan	36
3.3.3 Tahap Pasca Penelitian	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Sampling	37
3.6 Populasi dan Sampel	38
3.6.1 Populasi	38
3.6.2 Sampel	38
3.7 Definisi Operasional Variabel	39
3.7.1 Pola Asuh Orang Tua	39
3.7.2 Batasan Diri	40
3.8 Instrumen Penelitian	41
3.8.1 Instrumen Pola Asuh Orang Tua	41
3.8.2 Instrumen Batasan Diri	44
3.9 Kategori Penilaian	45
3.9.1 Pola Asuh Orang Tua	45
3.9.2 Pemahaman Batasan Diri dalam Relasi Pertemanan	46

3.10 Uji Coba Instrumen	47
3.10.1 Uji Validitas	47
3.10.2 Uji Reliabilitas	50
3.11 Teknik Pengolahan Data	52
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Karakteristik Responden	55
4.1.2 Pola Asuh Orang Tua pada Remaja Berkebutuhan Khusus	58
4.1.3 Pemahaman Batasan Diri dalam Relasi Pertemanan pada Remaja Berkebutuhan Khusus	68
4.1.4 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemahaman Batasan Diri dalam Relasi Pertemanan pada Remaja Berkebutuhan Khusus	77
4.1.5 Pengujian Hipotesis	79
4.2 Pembahasan	81
4.2.1 Pola Asuh Orang Tua pada Pemahaman Batasan Diri dalam Relasi Pertemanan Remaja Berkebutuhan Khusus	81
4.2.2 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemahaman Batasan Diri dalam Relasi Pertemanan pada Remaja Berkebutuhan Khusus	96
BAB V	101
SIMPULAN DAN REKOMENDASI	101
5.1 Simpulan	101
5.2 Rekomendasi	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir</i>	33
<i>Gambar 3.1 Rumus Validitas</i>	47
<i>Gambar 3.2 Keterangan Rumus</i>	48
<i>Gambar 3.3 Rumus Alpha Cronbach</i>	51
<i>Gambar 3.4 Keterangan Rumus Alpha Cronbach</i>	51
<i>Gambar 3.5 Rumus Koefisien Korelasi Spearman</i>	53
<i>Gambar 3.6 Keterangan Rumus Koefisien Korelasi Spearman</i>	53
<i>Gambar 3.7 Rumus t Hitung</i>	54
<i>Gambar 3.8 Keterangan Rumus t Hitung</i>	54
<i>Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua</i>	58
<i>Gambar 4.2 Persentase Pola Asuh Orang Tua</i>	59
<i>Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman Batasan Diri</i>	68
<i>Gambar 4.4 Persentase Pemahaman Batasan Diri dalam Relasi Pertemanan</i>	69

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1 Sampel Penelitian</i>	39
<i>Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua</i>	41
<i>Tabel 3.3 Keterangan Skor Instrumen Pola Asuh Orang Tua</i>	42
<i>Tabel 3.4 Skor Maksimal Pola Asuh Orang Tua</i>	43
<i>Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Batasan Diri dalam Relasi Pertemanan</i>	44
<i>Tabel 3.6 Keterangan Skor Instrumen Batasan Diri dalam Relasi Pertemanan</i>	45
<i>Tabel 3.7 Rumus Kriteria Penilaian Pola Asuh Orang Tua</i>	46
<i>Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Pola Asuh Orang Tua</i>	46
<i>Tabel 3.9 Rumus Kriteria Penilaian Pemahaman Batasan Diri</i>	47
<i>Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Pemahaman Batasan Diri</i>	47
<i>Tabel 3.11 Daftar Pemberian Expert Judgement</i>	48
<i>Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua</i>	48
<i>Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Batasan Diri</i>	49
<i>Tabel 3.14 Kategori Koefisien Reliabilitas Alpha Crandach</i>	51
<i>Tabel 3.15 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y</i>	53
<i>Tabel 4.1 Karakteristik Responden Orang Tua</i>	55
<i>Tabel 4.2 Karakteristik Responden Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan</i>	56
<i>Tabel 4.3 Karakteristik Responden Remaja Berdasarkan Umur</i>	56
<i>Tabel 4.4 Karakteristik Responden Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	57
<i>Tabel 4.5 Karakteristik Responden Remaja Berdasarkan Hambatan</i>	57
<i>Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua</i>	58
<i>Tabel 4.7 Kategori Kriteria Penilaian Pola Asuh Orang Tua</i>	59
<i>Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua pada Remaja Tunanetra</i>	60
<i>Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Orang Tua pada Remaja Tunanetra</i>	61
<i>Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua pada Remaja Tunarungu</i>	62
<i>Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Jawaban Orang Tua pada Remaja Tunarungu</i>	63
<i>Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua pada Remaja Tunagrahita</i>	64
<i>Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Jawaban Orang Tua pada Remaja Tunagrahita</i>	65
<i>Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua pada Remaja Tunadaksa</i>	66
<i>Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Jawaban Orang Tua pada Remaja Tunadaksa</i>	67
<i>Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Pemahaman Batasan Diri</i>	68
<i>Tabel 4.17 Kategori Kriteria Penilaian Pemahaman Batasan diri</i>	69

<i>Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Pemahaman Batasan Diri Remaja Timanetra</i>	70
<i>Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Jawaban Pemahaman Batasan Diri</i>	71
<i>Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Pemahaman Batasan Diri Remaja Tinarungu</i>	72
<i>Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Jawaban Pemahaman Batasan Diri</i>	73
<i>Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Pemahaman Batasan Diri Remaja Tinagrahita</i>	74
<i>Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Jawaban Pemahaman Batasan Diri</i>	75
<i>Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Pemahaman Batasan Diri Remaja Tinadaksa</i>	75
<i>Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Jawaban Pemahaman Batasan Diri</i>	76
<i>Tabel 4.26 Rekapitulasi Skor</i>	78
<i>Tabel 4.27 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pola Asuh Orang	108
Lampiran 2 Instrumen Pemahaman Batasan Diri dalam Relasi Pertemanan ..	110
Lampiran 3 Uji Validitas <i>Expert Judgement</i>	111
Lampiran 4 Uji Reliabilitas	116
Lampiran 5 Tabulasi Skor Hasil Penelitian	118
Lampiran 6 Hasil Pengolahan Data	120
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	121
Lampiran 8 Surat Keterangan Pembimbing	122
Lampiran 9 Lembar Bimbingan Skripsi	123
Lampiran 10 Dokumentasi	127

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. (2019). Efektivitas Psikoedukasi Keterampilan Sosial Untuk Menurunkan Kecemasan Sosial pada Remaja Tunarungu. *Jurnal Psikologi*, 12.
- Amelasasih, P., & Hasanah, M. (2022). Pola Asuh Responsif Orang Tua Pada Anak Tunagrahita Dalam Membantu *DailyActivity*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1409.
- Arifah, D. (2016). Interaksi Sosial Terhadap Lawan Jenis pada Remaja Tunagrahita Ringan di SLB Bhakti Wiyata Kulon Progo. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 995.
- Ariyani, N. D. (2023). Perkembangan Sosial Peserta Didik Mulai Usia Dini Sampai Remaja.
- Atika, A. N., Darmawati, L. E., & Supriadi, B. (2019). Enam Metode Pola Asuh Orang Tua Untuk Peningkatan *Social Skilss* di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 23-25.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk kepribadian Anak. *Thufula*, 107-108.
- Badriyah, L., Apriliani, W. T., Tomi, H., Sulastri, Z., & Belada, B. (2020). Gambaran Psikologis Anak Penyandang Tunalaras. *Jurnal Hawa*, 177-186.
- Candelanza, A. L., Buot, E. Q., & Merin, J. A. (2021). *Diana Baumrind's Parenting Style and Child's Academic Performance: A Tie-in*. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 1497.
- Damayanti, E., Maslihah, S., & Damaianti, L. F. (2021). *Psychological Well-Being* pada Remaja Tunadaksa. *Psikovidya*, 46.
- Devita, Y. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Masalah Mental Emosional Remaja. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 503.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *ISTIGHNA*, 117.

- Fadlillah, M., & Fauziah, S. (2022). *Analysis of Diana Baumrind's Parenting Style on Early Childhood Development. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2128.
- Febriani, I. (2018). Penerimaan Diri Pada Remaja Penyandang Tuna Daksa . *Psikoborneo*, 151-156.
- Guna, M. S., Soesilo, T. D., & Windrawanto, Y. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba di Salatiga. 346-347.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-tipe Pola Asuh dalam Pendidikan Keluarga. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18-20.
- Husna, D. (2020). Internalisasi nilai-nilai sosial religius bagi anak tunalaras di slb e prayuwana Yogyakarta. *Jurnal tarbiyatuna*, 2.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 150-152.
- Kusmawati, A., Hadi, C., & Putra, M. G. (2018). Terapi Al-Qur'an pada Siswa Tunalaras. *Jurnal sains sosial dan humaniora*, 65.
- Kusuma, P. D. (2021). Dukungan Ibu dalam *Menstrual Hygiene* pada Remaja Tunagrahita. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 51.
- Labaiga, N. G., Tuda, J., & Kundre, R. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Remboken. *e-journal Keperawatan(e-Kp)*, 7.
- Lestari, P. H. (2019). PENERIMAAN DIRI POSITIF ANAK TUNANETRA DI SLB NEGERI 1 BANTUL. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 519.
- Mardiana, F., & Rozal, Y. A. (2020). Penerimaan Diri Positif Anak Tunanetra di SLB Negeri 1 Bantul. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 519.
- Masna. (2013). Resiliensi Remaja Penyandang Tunanetra pada SLB A Ruhui Rahayu di Samarinda . *Psikoborneo*, 29-31.

- Pitaloka, A. A., Fakhiratunnisa, S. A., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *MASALIQ : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 27.
- Prasrihamni, M., Supena, A., & Intika, T. (2022). Gambaran Psikologis Anak Tuna Laras. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 105.
- Purnamasari, K. N., & Marheni, A. (2017). Hubungan antara Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku. *Jurnal Psikologi Udayana*.
- Puspitaningrum, E. M. (2018). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri pada anak tunarungu di slb kota jambi. *Jurnal kebidanan*, 23.
- Rino, F. P., Maryam, S., & Priliantini, A. (2020). Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Remaja Tunarungu. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 144.
- Rutgers. (2013). Aku dan Orang-orang di Sekitarku. In *SETARA Buku Panduan Guru Untuk Mengajarkan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Tingkat SMP/Sederajat Kelas 7*. Rutgers WPF Indonesia.
- Rutgers. (2013). *SETARA Buku Panduan Guru Untuk Mengajarkan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Tingkat SMP/Sederajat Kelas 7*. Rutgers WPF Indonesia.
- Rutgers. (2013). *SETARA Buku Panduan Guru Untuk Mengajarkan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Tingkat SMP/Sederajat Kelas 8*. Rutgers WPF Indonesia.
- Rutgers. (2022). *SETARA Buku Panduan Guru Untuk Mengajarkan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi Siswa Tunanetra dan Tunarungu Tingkat SMP/Sederajat*. Rutgers WPF Indonesia.
- Safitri, P. E., & Winarsih, B. D. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di SLB Negeri Purwosari Kudus. *Menara Journal of Health Science*, 141-149.

- Santrock, J. W. (2007). Pola Pengasuhan Orang Tua. In *Perkembangan Anak, Edisi ke Tujuh, Jilid Dua*. Penerbit Erlangga.
- Setiyoko, P., & Hartono, W. (2015). Masa Pubertas Anak Tunanetra. *JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS*.
- Setyani, P. U., & Septiningsih, D. S. (2013). Pengaruh Kemampuan Mengelola Emosi terhadap Kematangan Sosial pada Remaja Tunarungu DI SLB B Negeri Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012. *PSYCHO IDEA*, 22.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoyo, J. (2013). *Lingua*.
- Sunusi, H. C., Soetjningsih, C. H., & Kristijanto, A. I. (2018). Picture Exchange Communication System (PECS) dan Communication Apprehension (CA) pada Remaja Tunagrahita Jenjang SD di SLBN Salatiga. *Jurnal Psikologi*, 133.
- Sutisna, I. (2021). Mengenal Model Pola Asuh Baumrind.
- Susetyo, B (2017). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syhraeni, A. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja. *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 62.
- Thaibah, H., Ningsih, E. A., & Dewi, I. K. (2020). Penerapan Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus.
- Ulfah, K., & Widayani, W. (2021). Pengalaman Remaja Tunanetra tentang Kesehatan Reproduksi dan Seksual : Studi Kualitatif. *JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG*, 408.
- Vona, A., & Aviory, K. (2020). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Konsep Diri pada Anak. *Talenta : Jurnal Psikologi*, 53.
- Widadi, S. Y., & Rahman, R. (n.d.). Gambaran Pola Asuh Orang Tua pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLBN-B Kabupaten Garut.

Widodo, L. (2015). Penyesuaian Sosial Remaja Tunadaksa Bukan Bawaan Lahir. *e-Journal Bimbingan dan Konseling*, 4.

Wulandari, Y. (2016). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Penyesuaian Sosial Penyandang Tunadaksa di Balai Rehabilitas Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Bantul Yogyakarta Tahun 2016.

Yuniarsih, Y., & Sutisna, N. (2018). Perilaku Sosial Remaja Tunadaksa dalam Memggunakan Jejaring Sosial. 42.